

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan AUD adalah masa pemberian pendidikan kepada anak sejak dini dalam hal mengembangkan seluruh tahap perkembangan yang dimiliki anak yang mencakup perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik motorik, dan seni. Masa ini anak sedang berada pada masa keemasan yaitu masa *golden age*, dimana masa pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi sangat cepat serta menentukan bagaimana tahap pertumbuhan anak kedepannya. Dengan demikian masa kejayaan merupakan masa yang tepat melaksanakan stimulasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak berguna untuk menjadikan generasi masa depan yang bermutu.¹

Perkembangan tidak terlepas dari aspek fisik manusia dimana pertumbuhan fisik manusia mengalami perkembangan sejak lahir sampai dewasa. Sebagaimana bayi yang baru dilahirkan belum bisa melakukan sesuatu hanya menangis, setelah beberapa bulan bayi sudah mulai menunjukkan perkembangan gerak lebih aktif, seperti tengkurap, miring, dan berguling kemudian belajar duduk dan merangkak hingga tumbuh menjadi

¹ Nurlidawati, 'Analisis Perkembangan Seni Anak Di Kelompok B Di PAUD AL-Kamal Aceh Besar', *SKRIPSI*, 2021.

anak kecil. Seiring bertambahnya usia perkembangan fisik manusia setiap hari bertumbuh begitu pula dengan kemampuan pada motoriknya ikut mengalami kemajuan.²

Perkembangan motorik merupakan proses dimana anak sudah bisa mengendalikan tubuhnya yang digapai dari apa yang ia rasakan, misalnya saat anak belajar berjalan, ia mungkin akan terjatuh lebih dahulu. Namun dari pengalaman jatuh tersebut ia belajar menyeimbangkan gerakan kaki kiri dan kanan agar dapat berjalan dengan stabil. Sementara itu motorik halus berkaitan dengan gerakan yang menyertakan otot halus serta kordinasi antar mata dan tangan bagaimana saat anak menekuk, membela, serta meronce.³ Gerak motorik halus merupakan kemampuan menahan aktivitas badan yang menyertakan koordinasi antara susunan saraf, jaringan otot dan otak, khususnya melalui aktivitas tangan. Kemampuan ini memungkinkan anak untuk mengekspresikan kreativitasnya melalui berbagai kegiatan seperti menggunting, mewarnai, menyobek, menulis, meronce, melipat, meremas, hingga menggambar.⁴

Sebagai salah satu indikator perkembangan motorik halus, menggambar merupakan suatu kegiatan yang erat hubungannya dengan

² Nurul Amelia. Khadijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*, 2020.

³Khadijah, Nurul Amelia. *Perkembangan Fifik Motorik Anak Usia Dini*

⁴ UmiMasturoh, Novita Widiyaningrum, Fitrianti Wulandari, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, ed. by Efitra (Jl.Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129, 2025).

keaktivitas menggambar termasuk kreativitas seni diwujudkan ke dalam sebuah karya. Seni rupa adalah kegiatan yang melibatkan tangan seperti mewarnai, menggambar, membentuk, yang bertujuan untuk meningkatkan imajinasi serta kreativitas melalui eksplorasi warna, tekstur, dan bentuk menggunakan media gambar. Kreativitas dalam menggambar adalah tahapan menuju terbentuknya hal baru berasal dari pikiran untuk membuat gambar muncul dari gagasan dan keaslian serta bentuk imajinasi. Menggambar adalah kegiatan yang dilakukan anak setelah mereka bisa memegang pensil atau alat tulis lainnya merupakan suatu gerakan motorik halus bagi tangan dan seluruh badan terlibat melakukan gerakan itu. Kreativitas menggambar diawali dengan menggambar bentuk dasar kemudian anak mewarnai sehingga menghasilkan sebuah gambar yang diminati oleh anak.⁵ pada dasarnya menggambar merupakan kombinasi antara kemampuan dalam kecermatan perasaan, kreasi, pikiran, ilmu, dan pandangan. Menggambar atau dalam bahasa asing disebut (*drawing*) kegiatan menuangkan imajinasi, melalui berbagai cara dan sarana melalui membuat simbol di atas area luar melalui coretan dan perangkat gambar. Kegiatan menggambar sebagai rangsangan kreativitas anak di TK.⁶

⁵Dewi Sartika Ukar, Bahrar Taib, and Bujana Alhadad, 'Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3.1 (2021), 117–28 <<https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2262>>.

⁶Lidya Anggrahini, 'Pengembangan Kemampuan Kreativitas Seni Rupa Dengan Kegiatan Menggambar Bebas Pada Anak Kelompok A Taman-Kanak Kartika Iii-16 Glodogan Klaten Tahun

Dalam alur pelatihan AUD, kegiatan menggambar di pilih guru dalam rancangan dan pelaksanaan pembelajaran di paud guna anak dapat memegang pengaruh besar dalam memperkaya beragam perkembangan anak Melalui kegiatan menggambar anak dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, kreativitasnya dan memiliki kebebasan dalam menggunakan berbagai imajinasinya.⁷

Pentingnya kreativitas ditanam sejak dini karena melalui proses berkreasi seorang dapat mengekspresikan dirinya, ekspresi diri ini merupakan aspek tinggi dalam kehidupan manusia. kreativitas ialah ekspresi dari seorang yang menjalankan fungsinya dengan sempurna bahwa kreativitas bukan hanya menciptakan hal baru tetapi juga tentang menjadi diri sendiri. Kreativitas mendukung individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Demikian pula dengan anak usia dini kreativitas penting untuk dilakukan dalam hidupnya. pada umumnya kreativitas ialah kepandaian seorang guna menciptakan, menemukan suatu hal baru, adapun kreativitas dari anak usia dini salah satu potensi pada diri anak yang dalam bentuk kegiatan seperti menggambar, bermain, berbicara, dan melakukan kegiatan

Ajaran 2013/2014', *Https://Medium.Com/*, 2016 <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>.

⁷Sartika Ukar, Taib, and Alhadad.

yang lain.⁸ penelitian yang dilakukan oleh Banar Wardayadan hasil penelitiannya tentang kreativitas menggambar dengan bentuk dasar berupa melengkapi tanda yang terdahulu yang sudah dirancang dengan maksud setelah anak menghubungkan titik yang dimaksud anak telah mencoret bentuk yang diharapkan. Adapun penelitian sebelumnya yang dibahas Wuri Hartanti dan Nur Kholik Afandi dengan judul tinjauan Implementasi Metode Mencoret Bagi penyusunan ide baru AUD Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme yang sama yang dibahas peneliti tentang teknik menggambar goresan menggunakan pensil.⁹ Dalam Penelitian Dewi Sartika Ukur, Bahran, dan Bujuana Alhad tentang Analisis ide baru Mencoret Anak Melalui aktivitas melukis. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa kreativitas menggambar memberikan peristiwa gambar bagi anak untuk menjalani dan berbuat hal baru dalam capaian kreasi. Aktivitas menggambar memiik kegiatan menggambar dengan menilai kemajuan anak dari aspek usia, pribadi, dan lingkungan dan mencoret bentuk dengan cara mengaitkan titik-titik maka berubah jadi suatu wujud gambar yang diharapkan anak. Terdapat kesamaan penelitian sebelumnya yaitu Analisis Kreativitas Menggambar Pada Anak. Perbedaan yaitu kegiatan menggambar pada anak

⁸ Tarich Yuandana., *Teori Dan Praktik Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, ed. by Bayu Adi Laksono (Jln.Raya Dsn Juon-Pcangrejo RT 008/RW 004 Kec.Sawahan Kabupaten Madiun 63162).

⁹ Wuri Hartanti and others, 'Analisis Implementasi Metode Menggambar Bagi Pembentukan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Perspektif Teori Konstrutivisme 193', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8.2 (2023), 193–204.

memperluas ide menggambar dalam menyerap pelajaran dan menciptakan suasana belajar dan memperkaya kegiatan menggambar salah satunya menyambungkan titik hingga menjadi wujud gambar.

Sedangkan penulis fokus pada kegiatan menggambar pada anak yaitu melalui teknik gambar dan eksplorasi warna.¹⁰

Adapun hasil observasi menunjukkan kreativitas menggambar di TK Mutiara Kasih Getengan kegiatan menggambar di berikan kepada anak saat proses pembelajaran berlangsung. Mereka di ajarkan terlebih dahulu cara menggambar kupu-kupu dari badan, sayap, dan kepala sambil anak

Melihat kepan tulis yang di gambar guru, lalu guru bertanya kembali kepada anak "gambar apakah ini? Anak menjawab; "kupu-kupu!. Setelah itu guru membagikan kertas kosong kesetiap anak untuk ditempati menggambar. Dari data pengamatan yang diperoleh di Taman Kanak Mutiara Kasih menunjukkan bahwa kreativitas anak belum sempurna. Hal ini terlihat dari hasil karya menggambar kupu-kupu terlihat bahwa ada yang hampir persis sama yang di contohkan gurunya baik dari gambar maupun warnanya. Dan masih ada anak yang belum sepenuhnya sempurna dalam menggambar kupu-kupu seperti ada kepala,tangan, namun sebelah sayapnya sepotong, warnanya ada yang keluar dari garis, ada yang warnanya hanya satu, ada juga yang memakai semua warna, dan ada yang belum

¹⁰ Sartika Ukar, Taib, and Alhadad.

menyelesaikan baik itu gambar maupun warnanya. Dampaknya anak yang tidak kreatif bisa mengakibatkan prestasi akademik rendah dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas, selain itu anak yang tidak kreatif mungkin mengalami hambatan dalam berpikir kritis dan kurang mampu menghadapi tantangan dengan inovatif. Akibat kurangnya stimulasi kreatif dan waktu bermain imajinatif.

Kreativitas menggambar salah satu motorik anak dalam menangani suatu tantangan, dapat memberikan kepuasan anak untuk memperbaiki taraf hidupnya. Menggambar pada aspek seni pada tingkat perkembangan anak perlu didukung dengan stimulasi yang sesuai dengan tahapan dan dirangsang sejak dini. Posisi guru dan orang tua dalam membantu kreativitas menggambar anak yang dapat menentukan pada anak apakah anak tersebut sudah berkembang kreativitasnya atau tidak. Kurangnya kreativitas anak dalam menggambar dapat menjadi peluang untuk mendorong keberhasilan dimasa depan anak. Namun Pada saat ini masih ada pandangan negatif dari sebagian pihak didalam dunia pendidikan anak, baik guru dan orang tua yang meremehkan pentingnya aktivitas menggambar dilakukan bagi anak. karena kurangnya pengetahuan pentingnya aktivitas menggambar sehingga sebagaian pendidik hanya memahami bagaimana kreativitas anak timbul melalui aktivitas menggambar. Tanpa adanya kreativitas menggambar stimulus anak tidak bisa berkembang dengan baik, tidak menciptakan sesuatu

yang baru.¹¹Oleh karena itu dari analisis kreativitas kegiatan menggambar pada anak ini penting sebagai upaya untuk memahami dan mengembangkan potensi kreativitas sejak dini sekaligus menjadi dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan tahap perkembangan anak. Gap dalam penelitian ini keterbatasan fasilitas media seperti media, alat, dan bahan ajar yang kurang mendukung kreativitas menggambar pada anak masih kurang atau terbatas sehingga menghambat perkembangan kreativitas anak. Metode yang terlalu mencontoh pola dari guru sehingga menghambat kreativitas anak untuk mengembangkan imajinasi yang bebas.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka, rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimana kreativitas menggambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Kasih Getengan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas diuraikan maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kreativitas meggambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Kasih Getengan.

¹¹Nun Zairina, Afif Fakhri Hilal MT, Faza Ruyda Hudiya, 'Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Huda Desa Mekar Sawit, Kecamatan Sawit Seberang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara', *Invention: Journal Research and Education Studies*, 3.3 (2022), 47-54 <<https://doi.org/10.51178/invention.v3i3.1024>>.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengoptimalkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar. Selain itu, temuan ini diasumsikan dapat memberikan kontribusi dan tanggapan yang bermanfaat terkait pengembangan kreativitas pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi siswa

Dimaksudkan kajian ini bisa memberi semangat berlatih belajar pada anak, serta membangun keadaan belajar yang menghibur dan tidak membuat jenuh.

b. Bagi guru

Melaui studi ini diharapkan para guru bisa meningkatkan mutu pendidikan didalam kelas serta memperbaiki kualitas mengajar dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai acuan atau rujukan untuk mendorong perkembangan kreativitas menggambar pada anak sejak usia dini.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori yang menguraikan yakni, pengertian kreativitas, pentingnya kreativitas Anak Usia Dini, karakteristik Kreativitas anak Usia Dini, Pengertian Menggambar, Jenis-Jenis Menggambar,, Manfaat Menggambar, Motorik Halus, Indikator Kreativitas Kegiatan Menggambar Anak Usia Dini, dan Indikator Kegiatan Menggambar .

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis Metode Penelitian, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Narasumber/Informan, Teknik Analisis Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Jadwal Penelitian.

BAB IV Temuan Penelitian Dan Analisis yang terdiri dari Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran.